SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENDEKATAN *OUTDOOR LEARNING* SISWA DI SDN 51 TOLI-TOLI

KHUTBAYANA

920862060039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SKTIP ANDI MATAPAPPA
2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENDEKATAN *OUTDOOR LEARNING* SISWA DI SDN 51 TOLI-TOLI

Atas Nama Saudari :

Nama : KHUTBAYANA

Nim : 920862060039

Pogram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di pertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 04 September 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd., M.Pd	**A. Jaya Alam., SH., MM**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar
A Zam Immawan Alam. SH., MH	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disahkan olch :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

A.ZAM IMMAWAN ALAM,S.H.,M.H

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai Berikut :

Ketua	: Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: A. Jaya Alam., SH., MM	(.....)
Penguji	: 1. Vivi Rosida, S.Pd., M.pd	(.....)
	2. Dr. H. A. Aminullah, M.Si	(.....)
Pembimbing	: 1. Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. A. Jaya Alam., SH., MM	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: KHUTBAYANA
NPM	: 920862060039
Jurusan/ Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan *Outdoor Learning* Siswa Di SDN 51 Toli-Toli

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 15 September 2024

Yang membuat pernyataan



KHUTBAYANA

920862060039

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

MOTTO

“Impian itu jangan cuman di doakan tapi juga diusahakan”

PERSEMBAHAN

“Tiada yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap syukur atas rahmat allah swt, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu support anaknya dan bahkan jadi tempat curhat. Kakak dan adikku yang telah memberi semangat motivasi dan dukungan baik moril maupun material selama penulis menempuh Pendidikan sampai saat ini. Dan untuk para sahabatku, anta,ayu,serli,ira,dilla yang selalu setia menemani dalam pengerjaan dan bimbingan selama Menyusun skriipsi, dan teman-teman yang selalu support untuk menyelesaikan skripsi ini”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

ABSTRAK

Khutbayana,2024. Upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa melalui pendekatan *outdoor learning* di SDN 51 toli-toli. Skripsi ini dibimbing oleh Muh. Ilham Baktiar dan A.Jaya alam, program studi Pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 51 Toli-Toli. Pembelajaran menulis deskripsi di SD Negeri 51 Toli-Toli sebelumnya mengalami kendala, di antaranya keterampilan siswa dalam memahami unsur-unsur deskripsi dan menuangkan ide secara tepat masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru (teacher-centered), yang menyebabkan siswa merasa pasif dan jenuh dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menerapkan pendekatan *outdoor learning* yang memungkinkan siswa belajar di luar kelas dengan melihat objek langsung di sekitar mereka, yang dapat merangsang ide dan imajinasi siswa dalam menulis deskripsi.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis deskripsi pada siklus II dibandingkan siklus I. Pada siklus II, persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 86%. Nilai rata-rata juga mengalami kenaikan dari 65,31 menjadi 76. Peningkatan ini didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan perbaikan dalam kualitas deskripsi dan pengurangan kesalahan ejaan serta tanda baca. Meskipun demikian, terdapat tiga siswa yang belum mencapai ketuntasan, dan keterbatasan waktu untuk *outdoor learning* menjadi tantangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan *outdoor learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa dan menyarankan perbaikan berkelanjutan untuk mengatasi keterbatasan yang ada.

Kata kunci :keterampilan menulis deskripsi dan pendekatan *outdoor learning*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

Abstract

Khutbayana, 2024. Efforts to Improve Students' Descriptive Writing Skills Through an Outdoor Learning Approach at SDN 51 Toli-Toli. This thesis is supervised by Muh. Ilham Baktiar and A. Jaya Alam, Department of Primary School Teacher Education, STKIP Andi Matappa.

This study aims to determine whether the implementation of the outdoor learning approach can improve the descriptive writing skills of fifth-grade students at SD Negeri 51 Toli-Toli. Descriptive writing instruction at SD Negeri 51 Toli-Toli previously faced challenges, including students' low ability to understand the elements of description and express ideas accurately. This issue was influenced by the use of a conventional, teacher-centered approach, which led to students feeling passive and bored during the learning process. To address this problem, the researcher applied the outdoor learning approach, allowing students to learn outside the classroom by observing objects in their surroundings, which could stimulate their ideas and imagination for writing descriptions.

This study was conducted in two cycles, and observations showed a significant improvement in students' descriptive writing skills in the second cycle compared to the first cycle. In the second cycle, the percentage of students meeting the completion criteria increased from 50% in the first cycle to 86%. The average score also increased from 65.31 to 76. This improvement was supported by observation results showing better quality descriptions and fewer spelling and punctuation errors. However, three students did not yet achieve mastery, and the limited time for outdoor learning posed a challenge. This study concludes that the outdoor learning approach is effective in improving students' descriptive writing skills and suggests ongoing improvements to address existing limitations.

Keywords: descriptive writing skills, outdoor learning approach

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Dalam penulisan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi.
2. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
4. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Muh Ilham Bakhtiar, S.Pd.,M.Pd. dan A. Jaya Alam., SH.,M.M. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Vivi Rosida, S.Pd., M.pd dan Dr. H. A. Aminullah, M.Si. selaku penguji I dan penguji II saya.
7. Vivi Rosida, SPd., M.pd dan Rustinah, S.Pd., M.Pd. selaku validar I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan petunjuk dalam melalukan penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

8. Segenap Staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
9. Para sahabat dan teman terdekat yang ikut membantu dalam memberikan semangat, masukan berupa saran dan selalu menemani baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari proposal penelitian ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 12 September 2024



Khutbayana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

MOTTO

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka 10

1. Kererampilan menulis 10

2. Derskripsi 19

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

3. Pendekatan *outdoor learning* 25

B. Kerangka Pikir 31

C. Hipotesis 34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekan Dan Jenis Penelitian 35

B. Subjek Penelitian 36

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 36

D. Prosedur dan Desain penelitian 36

E. Instrumen Penelitian 40

F. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 44

G. Teknik Analisis Data 45

H. Indikator Keberhasilan 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48

A. Hasil Penelitian 48

B. Pembahasan 72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 77

B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Kisi-kisi instrument penilaian keterampilan menulis	41
4.1	Nilai keterampilan menulis deskripsi siswa kondisi awal	49
4.2	Nilai ketuntasan awal keterampilan menulis deskripsi	50
4.3	Nilai keterampilan menulis deskripsi siklus 1	58
4.4	Perolehan nilai tes keterampilan menulis deskripsi siklus 1	59
4.5	Nilai keterampilan menulis deskripsi siklus ll	67
4.6	Perolehan nilai tes keterampilan menulis deskripsi siklus ll	69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	33
3.1	Proses dalam Penelitian Tindakan Kelas (Rochiati,2018)	37
4.1	Diagram Peningkatan persentase kriteria ketuntasan pada kondisi awal dan siklus 1	60
4.2	Diagram peningkatan nilai rerata pada kondisi awal dan siklus 1	61
4.3	Diagram Peningkatan persentase kriteria ketuntasan pada siklus 1 dan siklus 2	69
4.4	Diagram peningkatan nilai rerata pada siklus 1dan siklus 2	70

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Validasi Modul Ajar	83
2.	Validasi Lembar Kerja Siswa (Lks)	87
3.	Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa	91
4.	Modul Ajar	96
5.	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Siswa	118
6.	Lembar kerja pesera didik (LKPD)	122
7.	Hasil nilai pratindakan siswa	125
8.	Daftar nilai keterampilan menulis deskripsi siklus I	126
9.	Daftar nilai keterampilan menulis deskripsi siklus II	127
10.	Hasil peniilain keterampilan menuliis deskripsi siklus I (dua)	128
11.	Hasil peniilain keterampilan menuliis deskripsi siklus I (tiga)	129
12.	Hasil peniilain keterampilan menuliis deskripsi siklus II (satu)	130
13.	Hasil peniilain keterampilan menuliis deskripsi siklus II (dua)	131
14.	Lembar Aktivitas Siswa Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I&Il	132
15.	Daftar Hadir Peserta Didik	143
16.	SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL	145
17.	SURAT KETERANGAN VALIDASI	146
18.	SURAT IZIN PENELITIAN	147
19.	SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI	148

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal.

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal.

Menurut Solchan (2018:2) bahwa tugas guru di SD adalah menyalurkan informasi berupa pengetahuan mengenai suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa sebagai penerima informasi. Informasi dalam hal ini merupakan materi yang ada dalam mata pelajaran tertentu. Mata pelajaran yang ada di SD seperti Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan bahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menulis adalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

Mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa, Maryoto (2015:4). Oleh karna itu, menulis membutuhkan pandangan yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Jadi semakin luas pandangan mata maka semakin lancarlah ia menulis karangan tersebut.

Pembelajaran menulis di SD meliputi pelajaran tentang memahami ejaan, memahami pengembangan ide/ gagasan, cara menyusunsurat dan pengembangan cara menulis deskripsiyang benar (Wiratama et al., 2022). Menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh (Nafiah, 2017). Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, diperlukan keterampilan menemukan ide, gagasan, dan tentunya bisa menulis kreatif.

Dalman (2015:93), deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Siswa SD dalam hal ini mulai belajar menumbuhkan imajinasi yang hidup dan segar tentang ciri-ciri, sifat-sifat atau hakikat dari objek yang di deskripsikan. Husamah (2013:18) mengemukakan bahwa Proses pengajaran di sekolah formal, tengah mengalami kejenuhan. Rutinitas, proses belajar yang cenderung kaku dan baku, tidak lagi mengutamakan ide kreativitas setiap siswa karena semuanya harus terpola linear di dalam kelas *(pedagogy indoor learning)*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

Selama ini pembelajaran bahasa Indonesia di SD menggunakan pendekatan konvensional yang menerapkan pendekatan berpusat pada guru (*teacher centered approach*). Menurut (Mufliharsi & Nurani, 2016) guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Akibatnya, Siswa menjadi pasif dan jenuh dengan kegiatan belajar yang sama, yaitu mendengarkan, menulis, dan menghafal pelajaran. Akibat ini berdampak pada kegairahan siswa dalam belajar yang berdampak pula aktivitas dan hasil belajar menjadi rendah. Pembelajaran bahasa Indonesia masih dilakukan secara konvensional sehingga kurang efektif. Salah satu langkah yang dapat dilakukan antara lain dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi kelas V di SD Negri 51 Toli-Toli diketahui bahwa keterampilan menulis deskripsi masih sangat rendah, siswa kurang memahami unsur-unsur deskripsi serta cara menuangkan ide atau gagasan secara tepat dan siswa kurang memperhatikan pada saat pembelajaran, selain itu pada proses pembelajaran menulis teks deskripsi guru menggunakan metode pembelajaran di dalam kelas yang membuat siswa sulit untuk mengembangkan ide dalam menulis teks deskripsi. Oleh karna itu, penulis menawarkan pendekatan pembelajaran *outdoor learning* yang membuat siswa lebih tanggap dalam menemukan ide dan mengemukakan gagasan saat menulis teks deskripsi.

Ada beberapa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) yang dapat diterapkan, salah satunya yaitu pendekatan *outdoor learning* yang sesuai dengan materi pembelajaran menulis deskripsi. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

Seperti penglihatan, dengan melihat banyak hal yang tidak siswa lihat di dalam kelas. Siswa dapat melihat di luar kelas dan membuat siswa lebih mudah berfikir karena berada di alam bebas. *Outdoor learning* juga memberikan kesegaran baru kepada siswa, sehingga dapat menarik minta siswa untuk dapat berfikir dan menemukan ide-ide untuk menulis. Dalam hal ini, siswa akan diarahkan untuk menulis. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan mata pelajaran menulis teks deskripsi akan membuka pemikiran siswa di bandingkan hanya belajar di dalam kelas. Karena banyak hal yang dapat dilihat, dirasakan, dan didengar. Sehingga akan membuat siswa mampu menulis teks deskripsi tanpa hambatan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran menggunakan pendekatan *outdoor learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis deskripsi di kelas V SD, yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan *Outdoor Learning* Siswa Di SD Negri 51 Toli-Toli"

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah penerapan pendekatan *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilaan menulis deskripsi pada Siswa Kelas V SDN 51 Toli-toli ?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

2. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan di atas, maka peneliti Menerapkan pendekatan *outdoor learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini baik secara teoritis dan praktis yaitu ;

1) Manfaat teoritis :

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

2) Manfaat secara praktis :

   a. Bagi Siswa

      a) Membantu siswa yang kesulitan dalam keterampilan menulis.

      b) Membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis.

   b. Bagi Guru

      Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman tentang peningkatan keterampilan menulis tulisan menggunakan Pendekatan *outdoor learning*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan menulis

Parera (Aljalita, 2015:2) menyatakan keterampilan menulis adalah keterampilan dengan menggunakan ejaan, tanda baca, pembentukan kata, penggunaan kalimat, pemilihan kalimat, pemilihan kata pengefektifan kalimat, membahasakan pikiran dengan cermat, tepat, logis, dan konsisten. Sebuah tulisan disebut efektif, jika penulisan disusun dengan baik dan teliti, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengerti pesan, berita, dan amanat yang disampaikan dalam tulisan terebut, yang perlu diperhatikan dalam menulis ialah masalah bahasa, ejaan, dan pilihan kata. Menurut (Novalia, 2020) keterampilan menulis pada hakikatnya bukan hanya sekadar kemampuan menuliskan symbol-simbol grafis yang membentuk sebuah kata lalu dari kata disusun menjadi kalimat, melainkan keterampilan menulis ialah kemampuan menuangkan ide pikiran kedalam bentuk tulisan melalui kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga apa yang ditulis dapat dikomunikasikan dengan baik kepada pembaca. Menurut (Iskandarwassih 2013:248) menjelaskan bahwa keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri penulis yang dilakukan secara tertulis. Selanjutrnya menurut Azizah (2016:315) menyatakan bahwa dalam keterampilan menulis harus menguasai topik permasalahan yang akan ditulis dan menulis juga harus menguasai kosakata.Dari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir diantara keterampilan bahasa lainnya seperti (menyimak, membaca dan berbicara), kemampuan menulis satu-satunya keterampilan berbahasa yang produktif , sebab keterampilan menulis ada beberapa faktor yang mendukung apabila seseorng terampil menulis seperti kemampuan berpikir, memiliki wawasan yang luas, menggunakan tanda baca dan aturan menulis lainnya. Dengan demikian dalam menulis tidak sembarangan menulis atau menuangkan gagasan begitu saja. Akan tetapai ada prasayat dan faktor pendukung yang harus bisa dikuasai oleh seseorang apabila ingin terampil dalam menulis.

b. Tujuan menulis

Menurut (Rahmawati et al., 2022) menyatakan bahwa tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Pada prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca. Selanjutnya tujuan menurut Susanto (2016:252) dapat dikatakan bahwa tujuan menulis dapat dikategorikan ke dalam empat macam, antara lain:

1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif (*informative discourse*). Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau karangan penerangan kepada para pembaca.
2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (*literacy discourse*).
4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*). Sebagai gambaran, menulis puisi dapat termasuk menulis yang bertujuan untuk pernyataan diri dengan pencapaian nilai-nilai artistik

Adapun tujuan menulis menurut Tarigan (2013:25) sebagai berikut adalah:

1) Tujuan Persuasif (*peruasive purpose*) Tulisan bertujuan menyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
2) Tujuan informasi (*information purpose*) Tulisan ini bertujuan memberi informasi atau keterangan/ penerangan kepada pembaca.
3) Tujuan pemecahan Masalah (*problem solving purpose*) Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.
4) Tujuan altruistik (*altruistic purpose*) Penulis bertujuan untuk menyenangkan hati pembacanya. Penulis sebisa mungkin menghadirkan sebuah tulisan yang membuat hari pembaca menjadi senang dan bahagia.
5) Tujuan pernyataan (*self exspressive purpose*) Tulisan bertujuan untuk memperkenalkan salah satu tokoh dan kisah hidupnya secara lengkap kepada pembaca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

menulis paragraph deskripsi, pikiran siswa lebih jernih, pembelajaran terasa lebih menyenangkan, pembelajaran lebih variatif, belajar lebih nyata, siswa lebih mengenal pada dunia nyata dan luas, tertanam pada pola piker bahwa dunia ataupun lingkungan sebagai kelas untuk belajar, dan kerja otak lebih rileks. Dengan demikian Kemampuan menulis paragraf deskripsi sesudah menggunakan atau sesudah menerapkan metode pembelajaran *Outdoor learning* pada siswa kelas VI SD Negeri 5 siborongborong adalah berada dalam kategori baik.

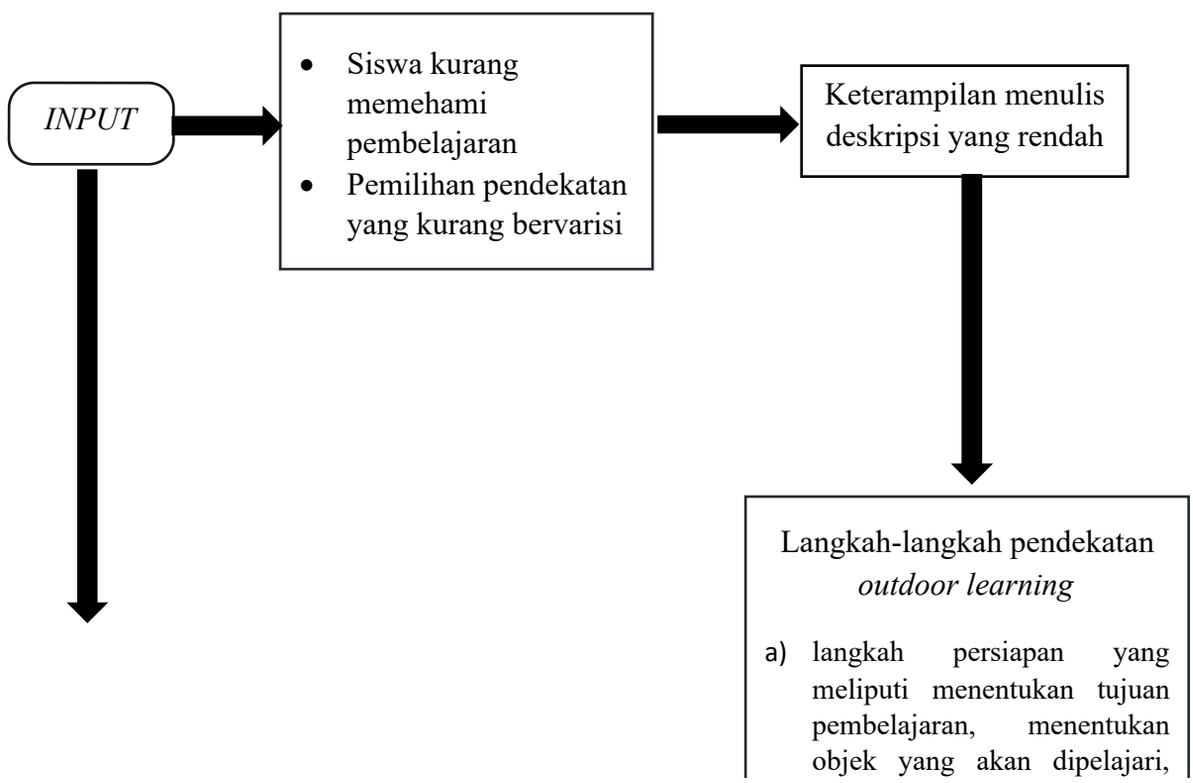
B. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terdapat pada saat pembelajaran dimana siswa belum sepenuhnya mampu dalam menulis deskripsi. Hal ini disebabkan karena siswa tidak mampu menuangkan idenya dalam menulis, keterbatasan dalam menggunakan ejaan atau tanda baca, dan ketidakmampuan guru dalam menentukan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk keterampilan menulis. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menulis yang masih membutuhkan waktu yang cukup lama dan diperlukannya latihan yang terus menerus. Ketika pembelajaran menulis terdapat beberapa siswa yang berbicara dengan temannya, dan dalam proses kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan pembelajaran secara konvensional, belum menggunakan model pembelajaran yang bervariatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhuda (2018:5) mengemukakan beberapa kesulitan dalam menulis deskripsi yaitu menemukan ide bahan tulisan, dan menentukan kosakata yang akan ditulis dalam menyusun kalimat. Sedangkan menurut Fatkasari (2017:727) faktor utama yang dihadapi peserta didik terhadap pembelajaran menulis deskripsi yaitu masih

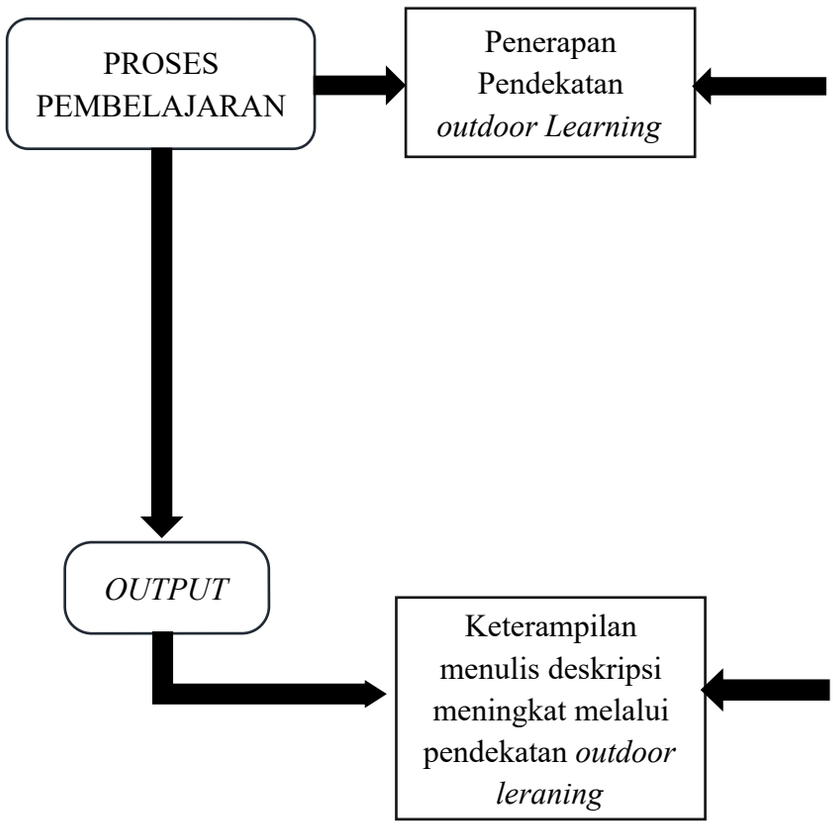
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

dilakukannya pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Hal itu dibuktikan dengan nilai peserta didik belum bisa mencapai KKM, dikarenakan siswa belum terbiasa menulis deskripsi, dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik, serta kurangnya memberikan strategi menulis yang tepat sehingga peserta didik kurang aktif dalam berinteraksi mengembangkan gagasan atau idenya.Oleh karena itu peneliti berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis deksripsi.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yag dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Pendekatan pembelajaran yang sesuai adalah pendekatan pembelajaran *outdoor leraning*. Penerapan pendekataan ini dianggap lebih efektif dalam meningkatakan keterampilan menulis deskripsi karena pembelajaran ini dilakukan diluar kelas seperti di lingkungan sekolah yang melibatkan siswa berinteraksi serta belajar secara langsung dan nyata dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam suasana menyenangkan sehingga siswa dapat belajar aktif, bersemangat, dan antusias yang membuat pembelajaran lebih bermakna.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg



Bagan 2.I Kerangka berfikir

C. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono (2015:96), "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kajian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan". Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir tersebut diatas dapat dirumuskan bahwa dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu, Penerapan pendekatan *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi Di SDN 51 Toli-Toli.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sebab dengan pendekatan kuantatif peneliti dapat menguraikan data yang di peroleh. Pendekatan kualitatif yang di maksud adalah gejala yang terjadi yang bersifat alami, yang tidak dapat diamati melalui laboratorium melainkan harus terjun langsung ke lapangan.

2. JenisPenelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Menurut (Wina Sanjaya 2013:149) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. menurut Niken (Septantiningtyas, 2020:5-6) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama dikelas secara professional sehingga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah ditentukan Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari penyelesaian dalam permasalahan pendidikan agar perbaikannnya dapat berkelanjutan sehingga dapat menekankan penelitian tindakan yang ada peningkatan hasil pembelajaran.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 51 Toli-Toli, Kelurahan Tekolabbua Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep, yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

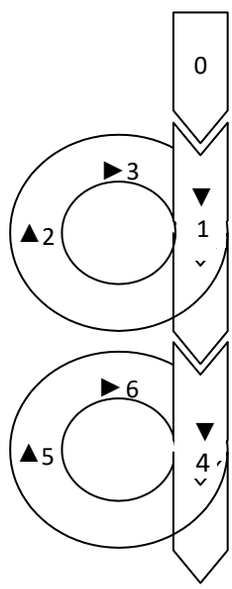
Tempat penelitian ini di SD Negeri 51 Toli-Toli Kelurahan Tekolabbua Kecamatan pangkane, Kabupaten Pangkep. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2023/2024

D. Prosedur Dan Desain Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini didesain untuk beberapa siklus setiap siklus dibagi 3 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Jumlah siklus ini bisa berubah dalam artian jika pada siklus I keterampilan menulis deskripsi siswa telah meningkat, maka penelitian ini hanya dilakukan I siklus, namun jika pada siklus ke I keterampilan menulis deskripsi siswa belum meningkat maka penelitian dilakukan dengan II siklus, begitu seterusnya sampai keterampilan menulis deskripsi siswa meningkat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang di lakukan guru didalam kelasnya. Melalui refleksi dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga pembelajaran tersebut dapat meningkatkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negri 51 Toli-Toli. Berdasarkan rencana pembelajaran di atas (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) reflesksi. Pada peneliti ini, peneliti menggunakan desain penelitian Rochiati Wiraatmadja. Kemmis dan Mc. Taggart sebagai perancang penelitian.



Keterangan :

Siklus I :

1. Perencanaan I
2. Tindakan dan Observasi I
3. Refleksi I

Siklus II :

1. Revisi Rencana I
2. Tindakan dan Observasi II
3. Refleksi II

3.1 proses dalam penelitian tindakan kelas (Wiraatmadja, 2018)

Setiap siklus di atas terdiri atas rangkaian kegiatan yang meliputi kegiatan perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi. Perencanaan kembali merupakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

dasar pemecahan masalah apabila masih terdapat permasalahan yang belum teratasi dalam siklus sebelumnya.

1. Siklus I

siklus I berlangsung selama 3 kali pertemuan kali, sesuai dengan kriteria penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi

1. Perencanaan

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

a. Menelaah kurikulum (memilih sesuai materi), kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kepala SD Negeri 51 Toli-Toli.
b. Menjelaskan kepada Kepala Sekolah tentang pendekatan *outdoor learning* yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi.
c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai aktivitas guru dan siswa.
d. Menyiapkan lembar tes akhir (post test).

2. Tindakan

a. Guru membuka pelajaran, guru memberikan acuan dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap konsep materi yang telah diketahui dan dipahami.
b. Guru menjelaskan materi menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan *outdoor learning*.
c. Setelah selesai memperhatikan guru, siswa diberi tugas menulis deskripsi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

d. Siswa membacakan hasil tulisannya secara keseluruhan dengan bimbingan guru.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa kelas V SDN 51 Toli-Toli serta kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi

Pada tahap ini penulis mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi dan mengenai hasil pengamatan yang dilakukan baik kekurangan maupun ketercapaian dalam pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mencari kemungkinan penyebab jika tujuan belum berhasil selama proses pembelajaran maupun prestasi belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Refleksi merupakan kegiatan diskusi antara Kepala Sekolah dengan peneliti. Apabila telah diketahui faktor penyebab kurang berhasilnya dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, dapat ditentukan rencana yang akan dilaksanakan pada siklus II.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini adalah mengukur kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan pada siklus I yang merupakan perbaikan dari refleksi pelaksanaan siklus I dengan menambah atau mengurangi bagian-bagian yang dianggap kurang baik berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

Pelaksanaannya sama dengan siklus 1, yaitu 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi dan evaluasi, dan 4) refleksi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengambil data harus dapat memberikan informasi yang dapat dipertan. Instrument yang digunakan dalam penelitin ini ialah sebagai berikut

1. Soal Tes

   Soal tes dibuat oleh peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing dan Kepala Sekolah untuk dibagikan kepada semua siswa dan dikerjakan secara individu. Instrumen tes keterampilan menulis digunakan peneliti untuk mengukur data siswa melalui tes tertulis, yaitu tes menulis deskripsi. Tes diberikan pada akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis deskripsi setelah dilakukan tindakan melalui pendekatan *outdoor learning.*

2. Pedoman penilaian keterampilan menulis deskripsi

   Berdasarkan teknik pengumpulan data yang berupa tes, maka dibutuhkan lembar penilaian tes tersebut. Pedoman penilaian ini akan menjadi instrumen dan pedoman guru dalam menilai hasil keterampilan menulis deskripsi yang dilakukan menggunakan pendekatan *outdoor learning*.

   Penilaian keterampilan ini mengacu pada pendapat Burhan (2002:442), menggunakan penilaian per aspek disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran kelas V. Kisi-kisi penilaian keterampilan menulis deskripsi adalah sebagai berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari pelaksanaan penelitian tindakan pada siswa kelas V SD Negeri 51 Toli- toli. Siswa kelas V tersebut merupakan subjek penelitian dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus I dilaksanakan 2x pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2x pertemuan. Data penelitian ini diperoleh dari observasi dan tes yang dilakukan pada setiap siklusnya. Penjelasan selengkapnya adalah sebagai berikut.

1. Pra Tindakan

Kegiatan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan di SD Negeri 51 Toli-toli pada siswa kelas V pada hari Senin, 5 Agustus 2024. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran bahasa indonesia berlangsung dan bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri 51 toli-toli. Hasil dari kegiatan pratindakan adalah sebagai berikut.

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran bahasa indonesia materi menulis teks deskripsi. Dari observasi yang dilaksanakan, peneliti dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran yang terjadi sebelum pelaksanaan penelitian. Pada saat obseravsi ini, peneliti melihat bahwa pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan hanya dari buku paket saja. Hal itu cenderung membuat siswa menjadi bosan. Selain itu, siswa masih kesulitan dalam menunangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan dan motivasi belajar siswa masih rendah khususnya dalam kegiatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

menulis. Hal tersebut yang membuat pembelajaran bahasa indonesia belum maksimal, khususnya dalam materi menulis deskripsi.

Dari hasil tes menulis pada saat observasi, masih banyak siswa yang nilainya jauh dari kriteria ketuntasan yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Dengan penentuan kriteria ketuntasan tersebut, masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah 70. Adapun hasil menulis deskripsi siswa sebagai gambaran awal adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN 51 Toli-toli pada Kondisi Awal

No	Interval	Pratindakan	
		Kategori	Jumlah Siswa
1	90-100	Baik Sekali	0
2	80-89	Baik	0
3	70-79	Cukup	3
4	60-69	Kurang	5
5	<60	Sangat Kurang	14
Jumlah Siswa		22	22
Rata-Rata		55,45	
Kategori		Sangat Kurang	
Jumlah Yang Tuntas		3	13,63%
Jumlah Yang Tidak Tuntas		19	86%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Jumlah siswa seluruhnya ada 22

b. Pada kondisi awal hanya 3 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan 14%.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

c. Sebanyak 19 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan 86%.

d. Dari data kondisi awal ini diperoleh rata-rata 55,45. Jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 3 siswa dan 19 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan.

Apabila hasil ketuntasan nilai awal keterampilan menulis deskripsi di analisis, maka ketuntasan hasil belajar siswa pada keterampilan awal dapat dilihat pada table beikut:

Tabel 4.2 Ketuntasan awal keterampilan menulis desktipsi

Skor	Kategori	Pratindakan	
		Jumlah Siswa	Presentasi Klasikal
70-100	Tuntas	3	13,63%
0-69	Tidak Tuntas	19	86%

Berdasarkan hasil nilai kondisi awal di atas, guru dan peneliti bermaksud untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Peneliti menyarankan untuk menggunakan pendekatan *outdoor learning*. Dengan menggunakan pendekatan *outdoor learning* ini diharapkan hasil menulis deskripsi siswa dapat meningkat dan pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I berlangsung selama dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam waktu 70 menit. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus dan 7 Agustus

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

2024. Sedangkan siklus II selama dua kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus dan 13 Agustus 2024.

Pelaksanaan penelitian sesuai dengan waktu pelaksanaan materi menulis deskripsi, yaitu pada semester I kelas V sehingga tidak menganggu pelaksanaan materi yang lain.

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat observasi, terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis deskripsi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Seperti siswa yang kurang antusias dalam kegiatan menulis, hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM, dan kesulitan siswa dalam menuangkan gagasannya.

Oleh karena itu, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Guru dan peneliti akhirnya memutuskan untuk menggunakan pendekataan *outdoor learning*, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Berikut merupakan hasil perencanaan pada siklus I.

a) Peneliti dan guru menyepakati waktu pelaksanaan penelitian siklus I pada hari Selasa Agustus dan Rabu 7 Agustus 2024 sesuai dengan jadwal mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V SDN 51 toli-toli.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

b) Peneliti menyusun Modul Pembelajaran mengenai menulis teks deskripsi menggunakan pendekataan *outdoor learning* yang akan digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

c) Peneliti menyusun lembar pengamatan siswa sebagai pedoman untuk mengamati kegiatan belajar mengajar menulis teks deskripsi menggunakan pendekatan *outdoor learning*.

Setelah melaksanakan siklus I, peneliti akan melakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa selama pelaksanaan siklus I. Jika hasilnya belum mencapai baik, maka peneliti dan guru perlu melanjutkan perbaikan pada siklus II. Supaya hasil yang dicapai siswa sesuai dengan harapan peneliti.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan selesai dilakukan, tahap kedua yakni pelaksanaan tindakan. Berikut merupakan uraian pelaksanaan tindakan siklus I. Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 6 Agustus 2024. Berikut adalah uraian kegiatan pelaksanaan pertemuan pertama siklus I.

a) Kegiatan pendahuluan.

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 15 menit. Pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam pembuka, menyapa siswa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, serta menyemangati siswa dengan melakukan ice breaking. Lalu guru mengajak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

siswa untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. Selanjutnya, siswa menyimak penjelasan guru tentantang tujuan kegiatan pembelajaran dan apa saja yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 30 menit di halaman sekolah. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang pengertian deskripsi dan langkah-langkah menulis deskripsi. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang contoh deskripsi. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang mengembangkan kerangka deskripsi menjadi teks deskripsi. Kemudian siswa mengamati halaman sekolah, bagaimana kondisi halaman sekolah, apa saja yang menarik di halaman sekolah. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya. Kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok (4-6siswa).

Siswa diberi tugas untuk mengembangkan kerangka menjadi deskripsi. Siswa dengan bimbingan guru menulis deskripsi sesuai kerangka mereka masing-masing dan sesuai tema yang sudah ditentukan. Kemudian siswa menulis deskripsi. Siswa yang sudah selesai, mengumpulkan hasil deskripsi ke guru.

b) kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit. siswa membuat resume tentang poin-poin penting dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Lalu, guru melakukan refleksi kepada siswa dan mengagendakan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis deksripsi siswa kelas V SDN 51 toli-toli. Peningkatan tersebut terjadi pada proses dan hasil sebagai berikut.

1. Peningkatan dalam hal proses dapat dilihat pada pelaksanaan proses pembelajaran setelah guru menggunakan pendekatan *outdoor learning* minat belajar siswa meningkat. Siswa lebih berani dalam bertanya pada guru jika masih ada hal yang dirasa belum diketahui. Aktif dalam tanya jawab, sehingga belajar siswa menjadi semakin meningkat. Selama proses pembelajaran guru juga selalu memberi motivasi dan membimbing siswa.
2. Peningkatan hasil tes menulis deskripsi siswa kelas V SD N 51 toli-toli menggunakan pendekatan *outdoor learning* sudah meningkat. Nilai rata-rata pada kondisi awal sebesar 55,45, siklus I sebesar 65,31, dan pada siklus II sebesar 76. Kemudian, persentase ketuntasan siswa saat kegiatan kondisi awal sebesar 14%, siklus I, 36,36% dan siklus II 81%. Hal ini menandakan bahwa penelitian ini dihentikan pada pertemuan kedua siklus II karena kriteria keberhasilan penelitian sudah tercapai.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

B. Saran

Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan dengan hasil penelitian tindakan ini sebagai berikut.

1. Penggunaan pendekatan *outdoor learning* sebaiknya digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis deskripsi.

2. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan *outdoor learning* guru hendaknya memperhatikan 5 (lima) aspek, yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tata bahasa, pilihan struktur dan diksi, serta ejaan dan tanda baca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

DAFTAR PUSTAKA

Alfiansyah, I. (2020). Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memahami Dan Memecahkan Masalah Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Brain Storming Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar* , *6*(1).

Asmarine. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Pembelajaran Menulis Think-Talk-Write (Ttw) Dengan Media Visual Pada Siswa Kelas Iv Sdn Inpres 3 Talise. *E-Jurnal Bahasantodea*, *4*(2), 10–18.

Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 済無 No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 89. http://www.nber.org/papers/w16019

Dina Astriasari. (2022). *Analisis Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Story Board Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Ma'arif Polorejo*. 1–155. http://etheses.iainponorogo.ac.id/20581/1/203180033_DINA ASTRIASARI_PGMI.pdf

Febriani, D., Resnaini, R., & Karjiyati, V. (n.d.). *JuRiDikDas terhadap Kemampuan Menulis*. *1*(3), 207–213.

Mufliharsi, R., & Nurani, S. (2016). Keefektifan Pendekatan Genre-Based Terhadap. *Deiksis*, *08*(01), 12–17.

Novalia, R. (2020). *Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Peserta Didik Menulis Karangan Deskripsi Kelas Iv Di Mi Miftahul Huda Tambak Jaya Way Tenong Lampung Barat*. 1–76.

Pebrianti, N. A. (2018). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar (Penelitian Analisis Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN Griya Bandung Indah Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung). *(Doctoral Dissertatio, FKIP UNPAS)*, *53*(9), 1689–1699.

Rahmawati, A., Misyanto, M., & Usop, D. S. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Peserta Didik Kelas V A Sd Negeri 1 Kalampangan Tahun 2021/2022. *Anterior Jurnal*, *21*(2), 86–91. https://doi.org/10.33084/anterior.v21i2.3549

Sulaimi, A. I. (2021). Analisis Metode Outdoor Learning pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. *Skripsi Fakultas Terbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*. http://repository.iainbengkulu.ac.id/8837/%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/8837/1/ANGGI IRNA SULAIMI.pdf

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

Susilawati, A. B. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Show Not tell Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Makasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *67*(6), 14–21.

Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). *Jurnal basicedu*. *6*(3), 3428–3434.

Merryanty, R. I., & Nuraeni, S. (2019). Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Berbasis Metode Outdoor Study pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Siborong-borong. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 18 (2)*, DOI: https://doi.org/10.17509/pdgia.v18i2.31143.

Bond, J. (2017). Outdoor Learning and Its Impact on Descriptive Writing Skills. *International Journal of Educational Research*, 88, 70-82.

Turner, J. (2023). *The Impact of Outdoor Learning on Descriptive Writing Proficiency: Recent Findings*. *International Journal of Educational Research and Innovation*, 40(2), 112-128.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg








Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg

RIWAYAT HIDUP



Khutbayana, Dilahirkan di kabupaten bone tepatnya di desa bonto masunggu pada tanggal 27 maret 2001. Anak ke empat dari lima bersaudara pasang suami istri dari Bapak Salam dan Ibu Jassana. Peneliti ini menyelesaikan Pendidikan di sekolah dasar SDN 175 Bonto Masunggu di Kecematan Tellu Limpoe pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penelitii melanjutkan pendidikan di SMPN Satap 2 Tellu Limpoe dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMKN 7 Pangkep dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep Jurusan Pendidiikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lDzSqwTpUW59Yp7BeIUcqg